

Evaluasi Proses Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Berbasis Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab Alumni PPG Universitas Negeri Malang

Mohammad Ahsanuddin¹ *, Moch. Wahib Dariyadi¹, Moh. Fery Fauzi¹, Irhamni¹, Ahmad Makki Hasan²

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

**Corresponding author:*

E-mail:

[mohammad.ahsanuddin.fs@u
m.ac.id](mailto:mohammad.ahsanuddin.fs@u
m.ac.id)

Abstract

Pelatihan pembuatan media interaktif berbasis PowerPoint merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pelatihan tersebut, dengan fokus pada analisis aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan, seperti kualitas instruktur, materi yang disampaikan, serta partisipasi peserta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket, melibatkan 40 guru bahasa Arab alumni PPG Universitas Negeri Malang sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi peserta terhadap proses pelatihan dan kemampuan mereka dalam menggunakan media interaktif setelah pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan kualitas instruktur dan materi yang diberikan. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru bahasa Arab.

Keywords: Evaluasi, Pelatihan, Media Interaktif, PowerPoint, Guru Bahasa Arab.

Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga pada cara penyampaian dan interaksi antara guru dan siswa (Doni et al. 2019; Vriyanti, Wijaya, and Menrisal 2023). Dalam era digital yang semakin maju, media pembelajaran interaktif telah menjadi salah satu strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Nurkholis, Parijo, and Utomo 2015). Guru bahasa Arab yang memiliki kemampuan membuat media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan retensi siswa, serta mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa (Sari, Novitasari, and Miftah 2020).

Namun, banyak guru bahasa Arab yang masih belum memiliki kemampuan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis dalam menggunakan alat-alat pembelajaran modern, seperti PowerPoint (Anggreni and Listyowati 2022; Nurkholis et al. 2015; Suryadi 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan khusus bagi guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran interaktif (Doni et al. 2019; Sari et al. 2020; Vriyanti et al. 2023).

Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint bagi guru bahasa Arab alumni PPG Universitas Negeri Malang ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan jumlah peserta 40 orang guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan PowerPoint sebagai alat pembelajaran, guru dapat membuat materi yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan retensi siswa, serta mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa.

Dalam pelatihan ini, guru diajarkan cara membuat konten multimedia yang efektif, termasuk penggunaan gambar, audio, video, dan elemen interaktif lainnya. Selain itu, pelatihan juga akan membahas pengelolaan waktu dan proyek dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Dengan demikian, guru bahasa Arab alumni PPG Universitas Negeri Malang dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membuat media pembelajaran interaktif yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pelatihan pembuatan media interaktif berbasis PowerPoint dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan tersebut. Dengan melakukan evaluasi, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang serta meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa guru bahasa Arab alumni PPG Universitas Negeri Malang dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan media interaktif berbasis PowerPoint, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa mereka.

Metode

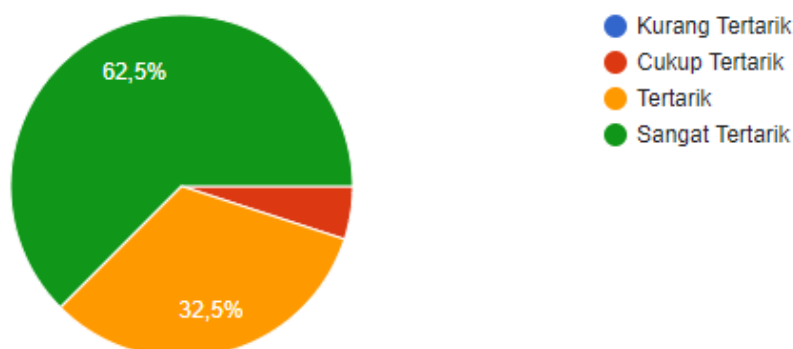
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket, melibatkan 40 guru bahasa Arab alumni PPG Universitas Negeri Malang sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi peserta terhadap proses pelatihan dan kemampuan mereka dalam menggunakan media interaktif setelah pelatihan.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan, peserta mengisi angket yang disiapkan oleh tim pelaksana. Ada sepuluh pertanyaan dalam angket tersebut yang kesemuanya berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan. Kesepuluh pertanyaan itu kemudian di analisis dan hasilnya sebagai berikut:

Ketertarikan diklat

Berkaitan dengan ketertarikan peserta terhadap pelatihan ini, berikut data yang dihasilkan:



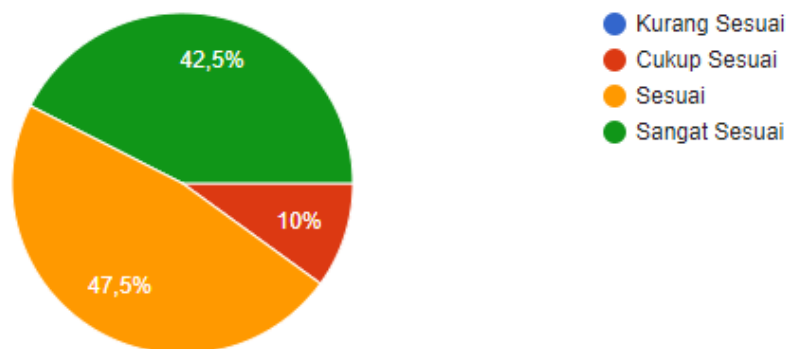
Gambar 1: Ketertarikan Peserta

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa 62.5% responden merasa "Sangat Tertarik", 32.5% responden merasa "Tertarik", sisa persentase kecil (sekitar 5%) merasa "Cukup Tertarik", dan tidak ada responden yang memilih "Kurang Tertarik". Mayoritas responden (95%) memberikan tanggapan positif, yakni tertarik atau sangat tertarik dengan diadakannya diklat ini. Hanya sebagian kecil responden yang merasa cukup tertarik, dan tidak ada yang kurang tertarik.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur pemerintah (Parawu 2020). Evaluasi diklat menggunakan model Kirkpatrick menunjukkan bahwa reaksi peserta terhadap penyelenggaraan diklat umumnya baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek konsumsi (Arthur 2018; Nuraini 2019). Strategi pembelajaran dalam diklat untuk orang dewasa memerlukan pendekatan khusus, dengan prinsip-prinsip seperti memberikan kesempatan peserta untuk aktif, menghargai perbedaan pendapat, dan memfasilitasi penemuan (Waldopo 2018). Meskipun diklat dianggap penting, implementasinya belum selalu optimal dalam meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur (Parawu 2020). Evaluasi menyeluruh terhadap program diklat, termasuk dampaknya terhadap individu dan unit kerja, diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan (Arthur 2018).

Kesimpulannya, diklat yang direncanakan mendapat sambutan yang sangat positif dari para responden, dengan hampir dua pertiga merasa sangat tertarik dan hampir sepertiga lainnya tertarik. Ini menunjukkan bahwa diklat tersebut kemungkinan besar akan diterima dengan baik dan mungkin dianggap penting atau bermanfaat oleh mayoritas peserta potensial.

Kesesuaian diklat dengan kebutuhan guru bahasa Arab



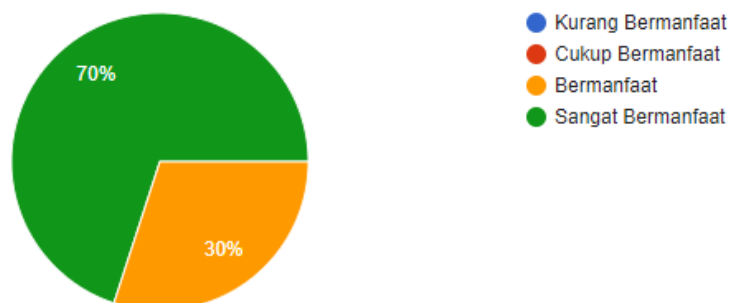
Gambar 2: Kesesuaian Diklat

Hasil survei menunjukkan bahwa 47.5% responden menilai diklat "Sesuai" dengan kebutuhan mereka, 42.5% responden menilai diklat "Sangat Sesuai", 10% responden menilai diklat "Cukup Sesuai", dan tidak ada responden yang memilih "Kurang Sesuai". Mayoritas besar responden (90%) memberikan penilaian positif, menganggap diklat sesuai atau sangat sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru bahasa Arab. Hanya sebagian kecil (10%) yang menilai diklat cukup sesuai, dan tidak ada yang menganggapnya kurang sesuai.

Berdasarkan hasil survei di atas diklat ini dinilai sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru bahasa Arab di tingkat MI, MTs, dan MA. Hampir setengah responden menganggapnya sesuai, dan lebih dari 40% bahkan menilainya sangat sesuai. Ini mengindikasikan bahwa diklat tersebut telah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan spesifik para guru bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan madrasah. Tingginya tingkat kesesuaian ini juga menunjukkan bahwa diklat kemungkinan besar akan

efektif dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan para guru dalam mengajar bahasa Arab.

Kebermanfaatan diklat

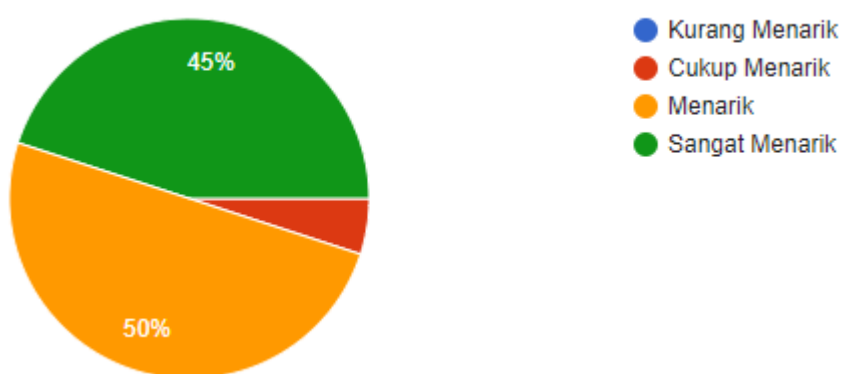


Gambar 3: Kebermanfaatan diklat

Hasil survei menunjukkan bahwa 70% responden menilai kegiatan ini "Sangat Bermanfaat", 30% responden menilai kegiatan ini "Bermanfaat", dan tidak ada responden yang memilih "Cukup Bermanfaat" atau "Kurang Bermanfaat". Ini menandakan bahwa seluruh responden (100%) memberikan penilaian positif, menganggap kegiatan ini bermanfaat atau sangat bermanfaat dan mayoritas besar (70%) bahkan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, menunjukkan tingkat kepuasan dan persepsi nilai yang tinggi.

Kegiatan ini dianggap sangat sukses dalam memberikan manfaat kepada peserta. Tidak ada satu pun responden yang menilai kegiatan kurang atau hanya cukup bermanfaat. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut berhasil memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi peserta dalam hal manfaat yang diberikan. Tingginya persentase responden yang menilai "Sangat Bermanfaat" (70%) menunjukkan bahwa kegiatan ini mungkin telah memberikan nilai tambah yang signifikan, pengetahuan baru, atau keterampilan yang sangat relevan bagi para peserta dalam konteks pekerjaan atau pengembangan profesional mereka.

Kemenarikan sajian materi



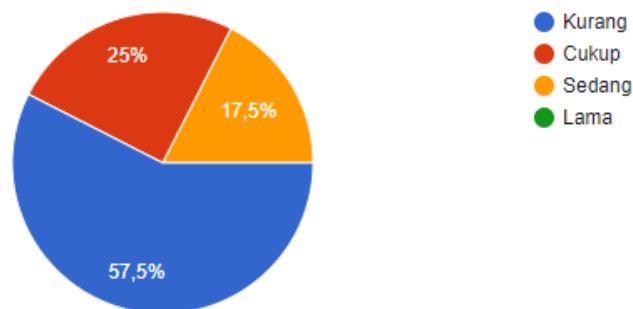
Gambar 4: Kemenarikan sajian materi

Adapun hasil angket tentang kemenarikan sajian materi didapatkan data sebagai berikut 50% responden menilai penyajian materi "Menarik", 45% responden menilai penyajian materi "Sangat Menarik", dan 5% peserta menilai "Cukup Menarik". Mayoritas besar responden (95%) memberikan penilaian positif, menganggap penyajian materi menarik atau sangat menarik. Setengah dari total responden menilai penyajian materi menarik, menunjukkan

bahwa metode penyampaian cukup efektif. Hampir setengah responden lainnya bahkan menilai sangat menarik, yang mengindikasikan bahwa penyajian materi berhasil menarik perhatian dan mungkin melibatkan peserta dengan baik. Hanya sebagian kecil yang menilai cukup menarik, dan tidak ada yang menganggapnya kurang menarik.

Kesimpulannya, penyajian materi dalam kegiatan ini dinilai sangat positif oleh peserta. Metode penyampaian sepertinya berhasil menarik minat dan perhatian mayoritas peserta, yang dapat berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan penyerapan materi. Tingginya persentase penilaian positif ini menunjukkan bahwa penyelenggara kegiatan telah berhasil merancang dan menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mungkin inovatif, yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta.

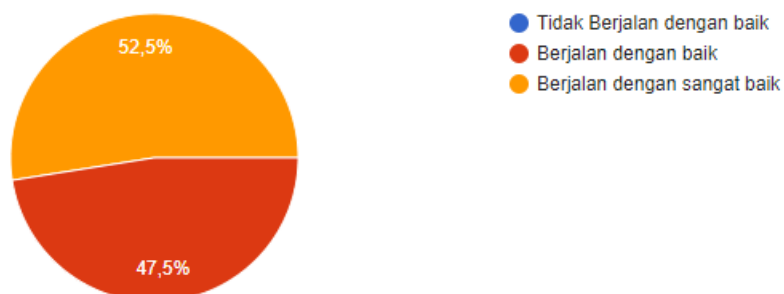
Sajian waktu diklat



Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama satu hari saja, sehingga data yang didapatkan adalah 57.5% responden menilai waktu yang tersedia "Kurang", 25% responden menilai waktu yang tersedia "Cukup", dan 17.5% responden menilai waktu yang tersedia "Sedang". Mayoritas responden (lebih dari setengah) merasa waktu yang disediakan untuk diklat kurang mencukupi. Hanya seperempat responden yang menganggap waktu yang tersedia cukup, dan sebagian kecil responden menilai waktu yang tersedia sedang atau moderat.

Kesimpulannya, terdapat ketidakpuasan yang signifikan terkait alokasi waktu untuk diklat ini. Mayoritas peserta merasa waktu yang disediakan kurang memadai, yang mungkin mengindikasikan bahwa materi atau kegiatan dalam diklat terlalu padat untuk waktu yang dialokasikan. Ini bisa menjadi area penting untuk perbaikan dalam perencanaan diklat di masa depan. Penyelenggara mungkin perlu mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi diklat atau menyesuaikan jumlah materi agar lebih sesuai dengan waktu yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas dan kepuasan peserta.

Pelaksanaan diklat

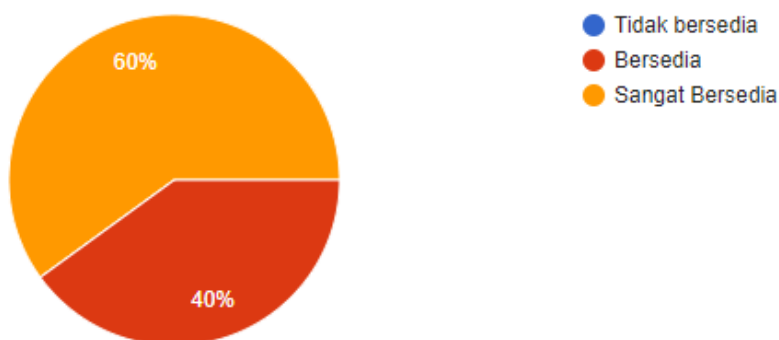


Berdasarkan gambar pie chart yang ditampilkan, saya dapat memberikan analisis sebagai berikut: persentase responden yang menilai diklat "Berjalan dengan baik" adalah 47,5%, responden yang menilai diklat "Berjalan dengan sangat baik" adalah 52,5%. Mayoritas

responden (52,5%) menilai bahwa pelaksanaan diklat berjalan dengan sangat baik. Secara keseluruhan, persepsi terhadap pelaksanaan diklat sangat positif, dengan lebih dari setengah responden menilainya sangat baik dan sisanya menilai baik.

Kesimpulannya, berdasarkan data yang ditampilkan, pelaksanaan diklat saat ini dipersepsikan sangat positif oleh responden, dengan mayoritas menilainya berjalan dengan sangat baik.

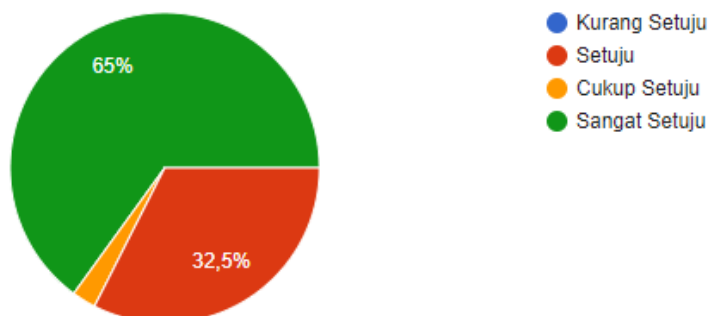
Desiminasi hasil diklat



Setiap diklat yang dilaksanakan harus didesiminasikan oleh peserta. Berikut data yang terkait dengan penyampaian diklat kepada rekan kerja, yaitu: 60% responden menyatakan "Sangat Bersedia" dan 40% responden menyatakan "Bersedia".

Kesimpulannya, seluruh responden (100%) menunjukkan kesediaan positif untuk menyebarkan atau mengamalkan ilmu dari diklat tersebut, dengan mayoritas bahkan sangat bersedia melakukannya. Ini mengindikasikan bahwa diklat tersebut dipandang bermanfaat dan pesertanya termotivasi untuk membagikan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Follow-up diklat



Adapun pertanyaan terkait dengan tindak lanjut dari diklat ini didapatkan data sebagai berikut 65% responden Sangat Setuju, 32,5% responden Setuju, dan sisanya (2,5%) Cukup Setuju.

Kesimpulannya, ada dukungan yang sangat kuat dari responden untuk mengadakan kegiatan lanjutan seperti diklat ini. Mayoritas besar sangat setuju, dan hampir semua setidaknya setuju, menunjukkan bahwa responden menilai kegiatan semacam ini bermanfaat dan layak untuk dilanjutkan atau diulang di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan dan pelatihan tersebut fokus

pada analisis aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan, seperti kualitas instruktur, materi yang disampaikan, serta partisipasi peserta.

Ucapan terima kasih

Tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Negeri Malang yang telah memberikan pendanaan melalui hibah PPG sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan lancar.

Daftar Rujukan

- Anggreni, Made Ayu, and Anies Listyowati. 2022. "Pelatihan Media Interaktif Untuk Pembelajaran Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11(1):85-94.
- Arthur, Riyan. 2018. "Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah Untuk Widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*.
- Doni, A. W., N. A. A. Thaariq, A. Ponda, Suhaimi, and I. Bahar. 2019. "Efektivitas Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran." *AL-Ahya* 01(01):219-32.
- Nuraini, Nuraini. 2019. "Evaluasi Reaksi Peserta Pada Penyelenggaraan Diklat Di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan Tahun 2018." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*.
- Nurkholis, Siti, Parijo, and Bambang Budi Utomo. 2015. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Di SMA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4(9):1-10.
- Parawu, Hafiz Elfiansya. 2020. "MENILIK URGENSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KINERJA APARATUR KECAMATAN."
- Sari, Indah Purnama, Anindita Trinura Novitasari, and Zaeni Miftah. 2020. "Efektivitas Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Macro Powerpoint Bagi Guru." *Research and Development Journal of Education* 6(2):31. doi: 10.30998/rdje.v6i2.6107.
- Suryadi, S. 2021. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio Visual Melalui Workshop." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 6(2):1-12.
- Vriyanti, Risma, Indra Wijaya, and Menrisal. 2023. "Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)." *Epistema* 4(2):133-40.
- Waldopo, Waldopo. 2018. "STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)." *Jurnal Teknodik*.